

## Implementasi Program Unggulan Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Smp Alhikmah Sirampog

Nema Mafruhatul Ulyaa<sup>a,1,\*</sup>, Didi Nur Hilal<sup>b,2</sup>, Abdul Azis<sup>c,3</sup>, Adi Purnama Alam<sup>d,4</sup>

<sup>a</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Brebes, Indonesia;

<sup>b</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Brebes, Indonesia;

<sup>c</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Brebes, Indonesia;

<sup>d</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Brebes, Indonesia.

<sup>1</sup>[nemamafruhatululya77@gmail.com](mailto:nemamafruhatululya77@gmail.com); <sup>2</sup>[didinurhilal@staibrebres.ac.id](mailto:didinurhilal@staibrebres.ac.id); <sup>3</sup>[azisggh@gmail.com](mailto:azisggh@gmail.com);

<sup>4</sup>[adipurnamaalam9@gmail.com](mailto:adipurnamaalam9@gmail.com)

\*Correspondent Author;

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received:

12-10-2025

Revised:

20-10-2025

Accepted:

20-01-2026

#### Keywords

Program Implementation

Tahfidz Al-Qur'an

Qur'anic Memorization

Islamic Education

### ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Qur'anic tahfidz excellence program in improving students' memorization at SMP Al Hikmah Sirampog and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. The tahfidz Al-Qur'an program is one of the school's flagship programs oriented toward improving the quality of students' memorization while also developing their religious character. This research employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects included the principal, tahfidz coordinator, tahfidz teachers, and students participating in the tahfidz program.

The findings reveal that the implementation of the tahfidz program at SMP Al Hikmah Sirampog consists of three main stages: planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, the school determines memorization targets, arranges activity schedules, and prepares competent tahfidz teachers. The implementation stage is carried out routinely through several methods, such as talaqqi, ziyadah, muraja'ah, and halaqah, to improve both the quality and quantity of students' memorization. Program evaluation is conducted periodically through memorization deposits, tajwid assessment, and fluency evaluation. Supporting factors include a religious school environment, strong school management support, student motivation, and active involvement of tahfidz teachers. Meanwhile, the inhibiting factors include limited time, differences in students' memorization abilities, and inconsistency in muraja'ah activities. Overall, the tahfidz excellence program has made a positive contribution to improving students' Qur'anic memorization at SMP Al Hikmah Sirampog.

**Keywords: Program Implementation, Tahfidz Al-Qur'an, Qur'anic Memorization, Islamic Education.**

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## Introduction

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Mempelajari dan menghafal Al-Qur'an bukan sekadar aktivitas intelektual, tetapi juga bentuk pengabdian kepada Allah SWT (Yanggo, 2016). Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Hijr ayat 9 yang menegaskan bahwa Allah menjamin keaslian dan kelestarian Al-Qur'an, salah satunya melalui para penghafal Al-Qur'an yang menjaga ayat-ayat-Nya di dalam hati. Selain itu, menghafal Al-Qur'an merupakan amalan yang sangat mulia dalam Islam sebagaimana hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, bahwa sebaik-baik manusia adalah mereka yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya (Khilwa et al., 2025). Dengan demikian, aktivitas menghafal Al-Qur'an tidak hanya memberikan manfaat di dunia, tetapi juga menjadi sumber pahala dan kemuliaan di akhirat.

Di era globalisasi, tantangan dekadensi moral dan pergeseran nilai pada generasi muda semakin meningkat (Iryani et al., 2025). Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan Islam untuk tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga memperkuat karakter spiritual dan moral mereka. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menghadirkan program tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan di sekolah formal (Rozi & Fakhrunnisa, 2022). Program ini diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter Qur'ani yang kuat.

SMP Al Hikmah Sirampog merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam yang menyelenggarakan program unggulan tahfidz Al-Qur'an sebagai bagian dari pengembangan pendidikan keagamaan di sekolah. Program tersebut dirancang secara sistematis agar siswa mampu mencapai target hafalan tertentu tanpa mengabaikan kurikulum nasional. Keberadaan program tahfidz ini menunjukkan komitmen sekolah dalam menciptakan pendidikan yang religius, komprehensif, dan kompetitif.

Keberhasilan program tahfidz sangat dipengaruhi oleh proses implementasi dan pengelolaan program yang baik (Riswanto & Fauzi, 2026). Implementasi program mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan target hafalan, ketersediaan guru tahfidz yang kompeten, serta pengaturan jadwal yang seimbang antara pelajaran umum dan kegiatan tahfidz menjadi faktor penting dalam keberhasilan program (Salsabillah & Jinan, n.d.). Selain itu, penggunaan metode pembelajaran seperti talaqqi, ziyadah, dan muroja'ah juga berperan besar dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan siswa. Metode-metode tersebut membutuhkan kedisiplinan, konsistensi, dan pengulangan secara terus-menerus agar hafalan dapat tersimpan dengan baik dalam memori jangka panjang.

Selain faktor metode, lingkungan belajar dan dukungan sekolah juga memengaruhi motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Suasana sekolah yang religius, sistem halaqah, pendampingan intensif dari guru tahfidz, serta pemberian penghargaan kepada siswa yang mencapai target hafalan menjadi faktor pendukung yang penting. Namun demikian, pelaksanaan program tahfidz juga menghadapi berbagai kendala, baik dari faktor internal maupun eksternal. Perbedaan kemampuan menghafal siswa, tingkat konsentrasi yang beragam, serta keterbatasan waktu akibat padatnya kegiatan akademik sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan program tahfidz (Akib et al., 2025).

Oleh karena itu, evaluasi program perlu dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat keberhasilan program serta mengidentifikasi kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Evaluasi mencakup penilaian terhadap perkembangan hafalan siswa, efektivitas metode pembelajaran, dan kinerja guru tahfidz. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program unggulan tahfidz Al-Qur'an di SMP Al Hikmah Sirampog dalam meningkatkan hafalan siswa serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an yang efektif dan berkelanjutan.

## Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus yang dilaksanakan di SMP Al Hikmah Sirampog pada tahun ajaran berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program unggulan tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan siswa, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat program (Claritaningrum et al., 2026).

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah, koordinator tahfidz, guru tahfidz, guru mata pelajaran, serta peserta didik yang mengikuti program tahfidz. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah seperti profil sekolah, program tahfidz, jadwal kegiatan, dan laporan hafalan siswa (Hidayatuthoyibah, 2026).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi kegiatan tahfidz, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis data kualitatif interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang sistematis dan mendalam mengenai implementasi program tahfidz Al-Qur'an di SMP Al Hikmah Sirampog.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program unggulan tahfidz Al-Qur'an di SMP Al Hikmah Sirampog telah berjalan secara sistematis dan menjadi salah satu program prioritas sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik. Program tahfidz tidak hanya difokuskan pada peningkatan jumlah hafalan siswa, tetapi juga diarahkan untuk membangun kedisiplinan, tanggung jawab, serta kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi, program tahfidz dilaksanakan secara rutin setiap hari dan terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran formal di sekolah.

#### 1) Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an

Tahap perencanaan menjadi langkah awal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru tahfidz, sekolah terlebih dahulu menetapkan tujuan program tahfidz, yaitu meningkatkan kemampuan hafalan siswa, memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an, serta membentuk karakter Islami peserta didik.

Dalam proses perencanaan, sekolah menetapkan target hafalan pada setiap jenjang kelas. Penetapan target dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kemampuan siswa agar peserta didik tidak merasa terbebani. Selain itu, sekolah juga menyusun jadwal kegiatan tahfidz secara sistematis sehingga kegiatan tahfidz dapat berjalan seimbang dengan pembelajaran umum.

Sekolah juga mempersiapkan tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang

tahfidz Al-Qur'an. Guru tahfidz dipilih berdasarkan kemampuan hafalan, penguasaan tajwid, serta kemampuan membimbing siswa. Berdasarkan hasil observasi, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan tahfidz.

## 2) Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan program tahfidz dilakukan melalui sistem halaqah atau kelompok kecil yang dibimbing langsung oleh guru tahfidz. Sistem tersebut membantu guru memberikan perhatian lebih intensif kepada siswa sehingga perkembangan hafalan dapat dipantau secara maksimal.

Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran tahfidz. Metode pertama adalah talaqqi, yaitu siswa mendengarkan bacaan guru kemudian menirukan bacaan tersebut secara langsung. Metode ini membantu siswa memperbaiki kesalahan tajwid dan makhraj sejak awal.

Metode kedua adalah ziyadah atau penambahan hafalan baru secara bertahap. Guru memberikan target hafalan harian sesuai kemampuan siswa sehingga proses menghafal dapat berjalan dengan nyaman. Selain itu, metode muroja'ah juga diterapkan untuk menjaga hafalan lama agar tidak mudah lupa. Berdasarkan hasil penelitian, muroja'ah menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kualitas hafalan siswa.

Pelaksanaan program tahfidz juga didukung oleh lingkungan sekolah yang religius. Berdasarkan hasil observasi, siswa dibiasakan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, melaksanakan salat berjamaah, dan mengikuti kegiatan tadarus bersama. Lingkungan sekolah yang Islami memberikan pengaruh positif terhadap motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

## 3) Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Evaluasi program tahfidz dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan hafalan siswa dan efektivitas pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan melalui setoran hafalan, tes kelancaran bacaan, pemeriksaan tajwid, serta pengujian hafalan lama siswa.

Guru tahfidz mencatat perkembangan hafalan siswa dalam buku laporan hafalan yang digunakan sebagai alat monitoring perkembangan peserta didik. Evaluasi tidak hanya menilai banyaknya hafalan siswa, tetapi juga memperhatikan kualitas hafalan dan kemampuan siswa menjaga hafalan lama.

Selain evaluasi individu, sekolah juga melakukan evaluasi program secara keseluruhan melalui rapat guru tahfidz dan pihak manajemen sekolah. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui hambatan program serta menentukan strategi perbaikan yang diperlukan agar pelaksanaan program tahfidz berjalan lebih optimal.

## 4) Dampak Program Tahfidz terhadap Siswa

Program unggulan tahfidz Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sebagian besar siswa mengalami peningkatan jumlah hafalan setelah mengikuti program tahfidz secara rutin.

Selain meningkatnya jumlah hafalan, kualitas bacaan siswa juga mengalami perkembangan yang cukup baik. Siswa menjadi lebih lancar membaca Al-Qur'an dan lebih memahami hukum tajwid serta makhraj huruf. Hal tersebut menunjukkan bahwa program tahfidz tidak hanya berorientasi pada kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas

hafalan siswa.

Program tahfidz juga memberikan dampak terhadap pembentukan karakter peserta didik. Siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan terbiasa menjaga adab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan setoran hafalan membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa ketika tampil di depan guru maupun teman-temannya.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program unggulan tahfidz Al-Qur'an di SMP Al Hikmah Sirampog telah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Perencanaan yang dilakukan sekolah menunjukkan adanya pengelolaan program yang matang melalui penetapan tujuan, target hafalan, jadwal kegiatan, serta penyiapan tenaga pendidik yang kompeten.

### 1) Pembahasan Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an

Perencanaan program tahfidz di SMP Al Hikmah Sirampog menunjukkan bahwa sekolah memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Penetapan tujuan program yang difokuskan pada peningkatan hafalan dan pembentukan karakter religius menunjukkan bahwa program tahfidz tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan spiritual peserta didik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan Islam yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan fungsi utama dalam menentukan arah dan keberhasilan suatu program pendidikan. Perencanaan yang matang membantu sekolah menentukan target yang realistis dan strategi pelaksanaan yang efektif.

Penetapan target hafalan berdasarkan kemampuan siswa juga menunjukkan bahwa sekolah menerapkan pendekatan yang fleksibel dan humanis. Setiap siswa memiliki kemampuan menghafal yang berbeda sehingga target hafalan tidak dapat disamaratakan. Pendekatan tersebut membantu siswa mengikuti program tahfidz dengan lebih nyaman dan tidak merasa terbebani.

Selain itu, penyusunan jadwal tahfidz yang terintegrasi dengan pembelajaran umum menunjukkan adanya pengelolaan waktu yang baik. Hal tersebut penting agar kegiatan tahfidz tidak mengganggu proses pembelajaran akademik siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keberhasilan program tahfidz dipengaruhi oleh pengaturan jadwal yang efektif dan konsisten.

### 2) Pembahasan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan program tahfidz melalui sistem halaqah menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok kecil lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Sistem halaqah membantu guru memberikan perhatian lebih intensif kepada siswa sehingga perkembangan hafalan dapat dipantau secara maksimal.

Penggunaan metode talaqqi, ziyadah, dan muroja'ah juga terbukti membantu meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Metode talaqqi membantu siswa memperbaiki kesalahan bacaan sejak awal sehingga hafalan menjadi lebih baik dan sesuai kaidah tajwid. Metode ziyadah membantu siswa menambah hafalan secara bertahap sesuai kemampuan masing-masing, sedangkan metode muroja'ah membantu menjaga hafalan agar tidak mudah lupa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa muroja'ah merupakan salah satu faktor utama dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Pengulangan hafalan secara rutin membantu ayat-ayat Al-Qur'an lebih mudah melekat dalam ingatan siswa.

Lingkungan sekolah yang religius juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program tahfidz. Pembiasaan membaca Al-Qur'an, salat berjamaah, dan

kegiatan tadarus bersama menciptakan suasana Islami yang membantu meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Lingkungan yang positif memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan kebiasaan baik peserta didik.

### 3) Pembahasan Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Evaluasi program tahfidz di SMP Al Hikmah Sirampog dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan hafalan siswa dan efektivitas pelaksanaan program. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya menilai banyaknya hafalan siswa, tetapi juga memperhatikan kualitas hafalan, ketepatan tajwid, serta kemampuan siswa menjaga hafalan lama.

Pelaksanaan evaluasi secara rutin menunjukkan bahwa sekolah memiliki sistem monitoring yang baik terhadap perkembangan peserta didik. Guru dapat mengetahui kemampuan siswa secara lebih detail sehingga dapat memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan hafalan.

Selain evaluasi individu, evaluasi program secara keseluruhan juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas program tahfidz. Melalui evaluasi, sekolah dapat mengetahui hambatan yang muncul selama pelaksanaan program dan menentukan strategi perbaikan yang diperlukan. Temuan ini sesuai dengan teori evaluasi pendidikan yang menyatakan bahwa evaluasi berfungsi sebagai alat kontrol untuk meningkatkan mutu program pendidikan.

### 4) Pembahasan Dampak Program Tahfidz terhadap Siswa

Program tahfidz Al-Qur'an di SMP Al Hikmah Sirampog memberikan dampak positif terhadap peningkatan hafalan dan pembentukan karakter siswa. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar siswa mengalami peningkatan jumlah hafalan dan kualitas bacaan setelah mengikuti program tahfidz secara rutin.

Selain peningkatan hafalan, program tahfidz juga membantu membentuk karakter religius peserta didik. Siswa menjadi lebih disiplin dalam mengatur waktu, lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dan lebih terbiasa menjaga adab dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa program tahfidz memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter Islami siswa.

Kegiatan setoran hafalan juga membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Siswa menjadi lebih berani tampil di depan guru maupun teman-temannya ketika menyetorkan hafalan. Dengan demikian, program tahfidz tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga aspek sosial dan mental peserta didik.

### 5) Pembahasan Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz

Keberhasilan program tahfidz di SMP Al Hikmah Sirampog dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti dukungan pihak sekolah, lingkungan sekolah yang religius, kompetensi guru tahfidz, dan dukungan orang tua. Kerja sama antara sekolah dan orang tua membantu proses pembinaan hafalan siswa menjadi lebih optimal.

Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan program tahfidz. Hambatan utama adalah perbedaan kemampuan menghafal siswa, keterbatasan waktu akibat padat nya jadwal pembelajaran formal, serta kurangnya konsistensi siswa dalam melakukan muroja'ah di luar sekolah.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah dan guru tahfidz melakukan berbagai upaya, seperti memberikan motivasi kepada siswa, menerapkan pendekatan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan hafalan, serta menjalin komunikasi dengan orang tua agar proses pembinaan hafalan dapat dilakukan secara bersama-sama.

Secara keseluruhan, implementasi program unggulan tahfidz Al-Qur'an di SMP Al Hikmah Sirampog telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif

terhadap peningkatan hafalan serta pembentukan karakter religius siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tahfidz dipengaruhi oleh perencanaan yang matang, metode pembelajaran yang tepat, lingkungan sekolah yang religius, serta kerja sama antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua.

## Conclusion

hasil penelitian, implementasi program unggulan tahfidz Al-Qur'an di SMP Al Hikmah Sirampog telah berjalan dengan baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Program tahfidz dilaksanakan menggunakan metode talaqqi, ziyadah, dan muroja'ah yang membantu meningkatkan kualitas serta kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa.

Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan hafalan, kualitas bacaan Al-Qur'an, serta pembentukan karakter religius siswa seperti disiplin dan tanggung jawab. Keberhasilan program didukung oleh lingkungan sekolah yang religius, kompetensi guru tahfidz, dukungan sekolah, dan keterlibatan orang tua.

Namun, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa hambatan, seperti perbedaan kemampuan hafalan siswa, keterbatasan waktu, dan kurangnya konsistensi muroja'ah. Oleh karena itu, sekolah melakukan berbagai upaya seperti pemberian motivasi, bimbingan individual, dan kerja sama dengan orang tua agar program tahfidz dapat berjalan lebih optimal.

## References

- Akib, M. A. A., Akib, A., Wahidah, F., & Has, M. H. (2025). Studi Komparatif Metode Menghafal Al-Qur'an Pada SMA Al-Wahdah Al-Islamiyah Kendari dan Sma Tahfidz Al-Qur'an Mua'dz Bin Jabal Kendari. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 11(2), 226–236.
- Claritaningrum, Y. A., Faridah, I., & Khasanah, F. (2026). Meningkatkan hasil hafalan melalui manajemen kurikulum tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 868–882.
- Hidayatuthoyibah, H. (2026). *PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS XII MELALUI PROGRAM TAHFIDZ (STUDI KASUS DI MA HIDAYATULLAH MAGELANG)*. UPT. Perpustakaan Undaris.
- Iryani, E., Muspawi, M., Yusup, A., Soleh, W., & Hasibuan, T. H. (2025). Integrasi nilai-nilai kearifan lokal melalui pendidikan karakter sebagai upaya pencegahan dekadensi moral. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(4), 1085–1095.
- Khilwa, A. R. L., Azmi, M. U., Mushaffa, A., Amelia, F., Ludviana, V., Azizah, F. N., & Sholikhah, M. (2025). Revitalisasi spirit pembelajaran nabawi: adaptasi metode mengajar kontemporer perspektif al-Qur'an dan Hadits Riwayat Imam Bukhari. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(8), 2057–2080.
- Riswanto, A., & Fauzi, M. M. (2026). Implementasi Fungsi Manajemen Sekolah dalam Pengelolaan Program Tahfidz: (Studi Kasus SD Kuttub Imam Syafi'i Brebes). *EBISMAN EBisnis Manajemen*, 4(1), 100–112.
- Rozi, M. A. F., & Fakhrunnisa, I. (2022). Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 127–136.
- Salsabillah, Z., & Jinan, M. (n.d.). Optimalisasi Program Tahfidz Al-Qur'an: Analisis Implementasi dan Hambatan di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura. *Instructional Development Journal*, 9(1), 32–40.
- Yanggo, H. T. (2016). Al-Qur'an Sebagai Mukjizat Terbesar. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah*, 1(2), 1–26.